

**ANALISIS HISAB AWAL BULAN QAMARIAH DALAM  
KITAB *KASYF AL-JILBAB***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Syari'ah**

**Jurusan Ahwal al-Syakhsiyah**



**Oleh:**

**MUHAMMAD CHANIF**

**082111085**

**KONSENTRASI ILMU FALAK**

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2012**

## **DEKLARASI**

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar berisi hasil penelitian yang penulis lakukan. Skripsi ini tidak berisi materi-materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 25 Juni 2012

Deklarator

**Muhammad Chanif**  
**NIM. 082111085**

## ABSTRAK

Penentuan awal bulan Qamariah yang terjadi dan berkembang di Indonesia memang menjadi sebuah permasalahan tersendiri. Hal ini tak lepas dari belum adanya kesepakatan tentang metode yang dipakai selain melihat hilal secara langsung (*ru'yat al-hilal*). Bagi golongan yang tidak memberlakukan hisab secara mutlak jika hilal tidak dapat dilihat akan terjadi perbedaan tentang metode apa yang akan digunakan. Apakah dengan menetapkan awal bulan Qamariah sebagaimana hasil hisab ataukah menggunakan cara istikmal?.

Hisab meliputi beberapa kategori, yaitu *urfi*, *istilahi*, *haqiqi bi al-taqrib*, *haqiqi bi al-tahqiq* dan *haqiqi kontemporer*. Semua metode tersebut memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Anantara hisab *haqiqi bi al-taqrib* pun terdapat perbedaan. Salah satunya seperti yang ditunjukkan dalam kitab *Kasyf al-Jilbab*.

Dari latar belakang tersebut muncul beberapa permasalahan pokok yaitu bagaimana perbedaan model perhitungan dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* dengan kitab *Sullam al-Nayyirain*, *Syamsul Hilal dan Fath al-Ro'uf al-Mannan*? Serta bagaimana tingkat akurasi hasil perhitungan dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* dengan kitab-kitab tersebut yang notabene sama-sama *taqribi*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Selain itu penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*) dimana data primernya adalah data-data yang ada dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* dan data sekundernya adalah dokumen berupa buku, tulisan, makalah-makalah yang berkaitan dengan obyek penelitian serta hasil wawancara terhadap ahli waris dan murid pengarang kitab *Kasyf al-Jilbab*. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis komparatif, yakni mengkomparasikan antara hasil perhitungan dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* dan kitab-kitab *taqribi* lain yang telah penulis sebutkan di atas dengan hasil perhitungan hisab kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan antara perhitungan dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* dengan kitab yang lain terletak pada langkah koreksi (*ta'dil*) yang dilakukan. Dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* ada dua *ta'dil* yang dihilangkan, yakni *ta'dil al-syams* dan *ta'dil al-ayyam*. Dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* untuk mencari *ta'dil al-'allamah* cukup dengan mengalikan antara *bu'du al-muthlaq* dengan *hissoh al-sa'ah*. Hal ini tentu berbeda dengan kitab-kitab perbandingan yang dalam menentukan *ta'dil al-'allamah* melalui proses koreksi terhadap *bu'du al-muthlaq* untuk dijadikan *bu'du al-mu'addal* kemudian dikalikan *hissoh al-sa'ah*.

Selain itu, hasil perhitungan dalam kitab ini menunjukkan hasil yang jika dilihat dari aspek *ijtima'*, hasil dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* tergolong paling lambat dari pada kitab-kitab lainnya. Hal ini dikarenakan perbedaan proses penentuan *ijtima'*. Dalam kitab *Kasyf al-Jilbab* penentuan *ijtima'* menggunakan data *bu'du al-muthlaq* sedangkan dalam kitab-kitab lainnya menggunakan *bu'du al-mu'addal*. Namun dari aspek *irtifa' al-hilal*, hasil yang ditunjukkan tergolong paling mendekati hasil hisab kontemporer.

**Kata kunci:** Hisab, Awal Bulan, Kitab *Kasyf al-Jilbab*.

## MOTTO

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا (الانشقاق: 8)

Artinya: “Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah”  
(QS. Al Insyiqaq: 8)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, tt, hlm. 590

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan untuk:

Ayah Ibundaku tercinta (Bapak Mas'ud dan Ibu Nuriyati), yang telah memberikanku akan arti kehidupan, yang telah membimbingku dengan penuh kasih sayang yang tiada henti, semoga amal Bapak Ibu mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah swt.

Kakak dan Mbak Serta keponakanku tersayang yang telah memberikanku arti kebersamaan, semoga kalian senantiasa mendapatkan kebahagiaan dari Allah di dunia maupun kelak di akhirat.

Romo KH. Ahmad Maulani (Pengasuh Ponpes An Nihayah Senori Tuban) beserta keluarga yang senantiasa membimbingku walaupun kini Beliau berada jauh dariku

Romo KH. Sirodj Khudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag. (Pengasuh Ponpes Daarun Najaah Tugu Semarang) dan keluarga yang senantiasa membimbingku

Bapak H. Zainal Hakim (Mantan Ketua Pengadilan Agama Kab. Rembang) yang senantiasa memberikan support kepadaku

Bapak H. Nuril Anwar, S.H (Ketua Badan Hisab Rukyah Kab. Rembang) yang selalu memotivasiku

Romo KH. Zainal Abidin (Wakil Ketua Badan Hisab Rukyah Kab. Rembang) yang senantiasa memberikan saran-saran serta motifasinya kepadaku

Bapak Drs. H. Eman Sulaeman, MH beserta keluarga yang selalu menerima kedatanganku bak seorang anak sendiri, yang selalu memberikan saran-saran selama aku di sini serta yang telah membantuku mengatasi masa-masa sulitku.

Bapak Drs. KH. Slamet Hambali, M.SI, dan Bapak Dr. Ali Murtadlo, M.Ag yang dengan sabar, tulus dan ikhlas selalu membimbingku

Buat teman-teman TOGETHER dan kawan-kawan Daarun Najaah, khususnya kepada "Mas Amar X" yang telah membuatku iri, sehingga semangatku bisa muncul kembali

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah alladzi bi ni'matihi tatimmu al-shalihaat.* Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat *Ilahi Rabbi*, atas segala limpahan Nikmat, Taufiq serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Hisab Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab***, dengan baik meskipun di tengah-tengah proses penulisan banyak sekali kendala yang menghadang. Namun berkat pertolongan Nya semua dapat penulis lalui.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan baginda *Sayyid al-Anbiya' wa Imam al-Mursalin* Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya, yang telah membawa dan menyebarkan agama islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam serta mengembangkannya hingga sekarang sampai hari kiamat kelak.

Atas terselesaikannya penulisan skripsi yang tidak hanya karena jerih payah penulis melainkan atas bantuan dan *support* dari berbagai pihak ini, maka perkenankan penulis menyampaikan ungkapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi penulis kepada;

1. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang beserta para Pembantu Dekan
2. Bapak Drs. H. Slamet Hambali, M.S.I, dan Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini

3. Ayah Ibunda penulis tercinta (Bapak Mas'ud dan Ibu Nuriyati), yang telah memberikan penulis akan arti kehidupan, yang telah membimbing penulis dengan penuh kasih sayang yang tiada henti, semoga amal Bapak Ibu mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah swt.
4. Kakak dan Mbak serta keponakan penulis tersayang yang telah memberikan penulis arti kebersamaan, semoga senantiasa mendapatkan kebahagiaan dari Allah di dunia maupun kelak di akhirat.
5. Romo KH. Ahmad Maulani (Pengasuh Ponpes An Nihayah Senori Tuban) beserta keluarga yang senantiasa membimbing penulis walaupun kini berada jauh dari penulis.
6. Romo KH. Sirodj Khudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag. (Pengasuh Ponpes Daarun Najaah Tugu Semarang) dan keluarga yang senantiasa membimbing penulis.
7. Bapak H. Zainal Hakim (Mantan Ketua Pengadilan Agama Kab. Rembang), Bapak H. Nuril Anwar, S.H (Ketua Badan Hisab Rukyah Kab. Rembang) dan Romo KH. Zainal Abidin (Wakil Ketua Badan Hisab Rukyah Kab. Rembang) yang senantiasa memberikan *support* kepada penulis.
8. Bapak Drs. H. Eman Sulaeman, M.H. beserta keluarga yang selalu menerima kedatangan penulis bagaikan seorang anak sendiri, yang selalu memberikan saran-saran selama penulis di sini serta yang telah membantu penulis dalam mengatasi masa-masa sulit penulis.

9. Buat teman-teman “TOGETHER” dan kawan-kawan Pondok Pesantren Daarun Najaah, khususnya kepada “Mas Amar X” yang telah membuat penulis iri, sehingga semangat penulis pun bisa muncul kembali
10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Hanya ungkapan terima kasih yang bisa penulis berikan sebagai bentuk apresiasi penulis atas semua bantuan yang telah diberikan semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Amiin..

Meski penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun kesalahan dan kekurangan telah menjadi keniscayaan bagi manusia. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berserah diri atas segala upaya yang telah penulis lakukan. Dengan mengharap pertolongan dan ridlo Allah swt, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Penulis,

**MUHAMMAD CHANIF**  
**NIM : 082111085**

## Pedoman Transliterasi

ا	: A
ب	: B
ت	: T
ث	: TS
ج	: J
ح	: H
خ	: KH
د	: D
ذ	: DZ
ر	: R
ز	: Z
س	: S
ش	: SY
ص	: SH
ض	: DL
ط	: TH
ظ	: DH
ع	: ‘
غ	: GH
ف	: F
ق	: Q
ك	: K
ل	: L
م	: M
ن	: N
و	: U
ه	: H
ء	: ‘
ي	: Y

## Daftar Glosarium

<b>'Allamah al-Mu'addalah</b>	: waktu terjadinya konjungsi yang menjadi penghabisan bulan yang pertama sekaligus permulaan bulan ke dua dengan kata lain yang memisahkan antara kedua bulan tersebut yang telah dita'dil.
<b>Auj</b>	: istilah untuk menggambarkan titik terjauh matahari dari bumi pada orbitnya.
<b>Al-Bu'du al-Muthlaq</b>	: jarak sudut antara bulan dan matahari yang belum dita'dil (dikoreksi)
<b>'Allamah</b>	: waktu terjadinya konjungsi yang menjadi penghabisan bulan yang pertama sekaligus permulaan bulan ke dua dengan kata lain yang memisahkan antara kedua bulan tersebut.
<b>Deklinasi</b>	: jarak benda langit sepanjang lingkaran yang dihitung dari equator sampai benda langit tersebut
<b>Dip (Kerendahan Ufuk)</b>	: adalah perbedaan kedudukan antara kaki langit (horizon) sebenarnya (ufuq haqiqi) dengan kaki langit yang terlihat (ufuq mar'i) seorang pengamat
<b>Geosentris</b>	: sebuah teori yang menyatakan bahwa bumi adalah pusat tata surya. Teori ini dipopulerkan oleh Ptolomeus.
<b>Haqiqi bi al-Tahqiq</b>	: hisab yang didasarkan pada peredaran bulan dan bumi yang sebenarnya, dengan menggunakan data-data yang diperoleh dengan lebih modern dan teliti sehingga mempunyai tingkat akurasi yang lebih tinggi

<b>Haqiqi bi al-Taqrib</b>	: hisab yang didasarkan pada peredaran bulan dan bumi yang sebenarnya yang masih bersifat perkiraan
<b>Heliosentris</b>	: sebuah teori yang menyatakan bahwa matahari adalah pusat tata surya. Teori ini dipopulerkan oleh Nicolas Copernicus.
<b>Hisab</b>	: cara memprediksi fenomena alam lainya seperti terjadinya gerhana (matahari dan bulan) yang didasarkan pada perhitungan posisi, gerak matahari dan bulan
<b>Hissoh</b>	: istilah untuk menunjukkan lebar bulan, yakni pada kemiringan lintasan edar bulan dari lintasan edar bumi dalam <i>Madar al-I'tidal</i>
<b>Ijtima'</b>	: berkumpulnya matahari dan bulan dalam satu bujur astronomi yang sama. Ijtima' di sebut juga dengan konjungsi, pangkreman, iqtiraan. Sedangkan yang di maksud ufuk adalah lingkaran besar yang membagi bola langit menjadi dua bagian yang besarnya sama. Ufuk di sebut juga horizon, kaki langit, cakrawala, batas pandang
<b>Imkan al-ru'yat</b>	: sebuah konsep yang mempertimbangkan kemungkinan hilal dapat dilihat
<b>Irtifa'</b>	: ketinggian hilal yang dihitung dari pusat bumi (hisab haqiqi bi al-taqrib) atau dari permukaan bumi (hisab haqiqi bi al-tahqiq) sampai pada posisi hilal pada saat matahari terbenam
<b>Istikmal</b>	: metode yang dipakai dalam penentuan awal bulan Qamariah dengan cara menyempurnakan

	bilangan bulan yang sedang berjalan menjadi 30 hari.
<b>Khossoh</b>	: istilah untuk tempat/ posisi bulan pada garis edarnya
<b>Markaz</b>	: istilah untuk tempat/ posisi tetap matahari pada garis edarnya
<b>Mukts al-hilal</b>	: lama hilal berada di atas ufuk dihitung sejak terbenamnya matahari sampai terbenamnya hilal.
<b>Nur al-hilal</b>	: cahaya hilal yang menunjukkan besarnya piringan bulan yang terkena dan memantulkan sinar matahari
<b>Refraksi</b>	: Refraksi yaitu perbedaan antara tinggi suatu benda langit yang dilihat dengan tinggi sebenarnya diakibatkan karena adanya pembiasan sinar
<b>Ru'yat</b>	: aktivitas mengamati hilal setelah terjadinya <i>ijtima'</i> (konjungsi). Adapun yang dimaksud disini adalah <i>ru'yat al-hilal</i> yaitu penentuan hilal dengan mata telanjang atau dengan menggunakan alat yang dilakukan setiap akhir bulan atau setiap tanggal 29 bulan Qamariah pada saat matahari terbenam.
<b>Sa'at min al-ijtima' ila al-ghurub</b>	: selisih waktu yang dihitung antara <i>ijtima'</i> sampai matahari terbenam.
<b>Semi diameter</b>	: titik pusat matahari dengan piringan luarnya
<b>Sudut Waktu</b>	: sudut pada titik kutub langit yang dibentuk oleh perpotongan antara lingkaran meridian dengan lingkaran waktu yang melalui suatu objek tertentu di bola langit

<b>Ta'dil al-'Allamah</b>	: koreksi yang digunakan untuk mengoreksi al-'allamah
<b>Urfi</b>	: sistem perhitungan kalender yang didasarkan pada peredaran rata-rata bulan mengelilingi bumi dan ditetapkan secara konvensional
<b>Wujud al-hilal</b>	: sebuah konsep yang berpedoman bahwa jika hilal telah wujud (berada di atas ufuk) maka keesokan harinya telah masuk bulan baru meskipun hilal tidak dapat dilihat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xi
DAFTAR GLOSARIUM.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xv

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan .....	14
C. Tujuan Penulisan.....	15
D. Telaah Pustaka .....	15
E. Metode Penelitian .....	17
F. Sistematika Penulisan .....	19

### BAB II : KONSEP UMUM TENTANG AWAL BULAN QAMARIAH

A. Pengertian Hisab Awal Bulan Qamariah .....	21
B. Dasar Hukum Hisab Awal Bulan Qamariah.....	23
C. Metode-Metode yang Digunakan dalam Menentukan Awal Bulan Qamariah .....	30
D. Macam-Macam Hisab Awal Bulan Qamariah .....	40
E. Pandangan Ulama Terhadap Posisi Ilmu Hisab dalam Penetapan Awal Bulan Qamariah .....	46

**BAB III : HISAB AWAL BULAN QAMARIAH DALAM KITAB *KASYF AL-JILBAB***

- A. Gambaran Umum tentang Kitab *Kasyf al-Jilbab* ..... 51
- B. Metode Perhitungan Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab* ..... 56
- C. Perhitungan Awal Bulan Qamariah dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab*..... 62

**BAB IV : ANALISIS TERHADAP HISAB AWALBULAN QAMARIAH DALAM KITAB *KASYF AL-JILBAB***

- A. Perbedaan Kitab *Kasyf al-Jilbab* dengan Kitab-Kitab Lainnya..... 64
- B. Kelebihan dan Kekurangan dalam Kitab *Kasyf al-Jilbab* ..... 85

**BAB V : KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan ..... 87
- B. Saran-saran ..... 88
- C. Penutup..... 90

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Pendidikan

